

## INTISARI

### **Reka Juliyana (17103101), 2020 - ANALISIS KINERJA *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* PADA INDUSTRI SANDAL BANDOL BANARAN MENGGUNAKAN *SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE (SCOR)* MODEL (STUDI KASUS: *HOME INDUSTRY “CIBAR”*)**

*Supply chain management* menjadi bagian penting dalam suatu usaha karena melibatkan pihak internal serta eksternal yang menunjang proses bisnis industri. Menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat, pengelolaan rantai pasok yang baik menjadi salah satu strategi untuk terus bertahan dan meningkatkan daya saing suatu industri. Keberadaan industri sandal bandol menjadi salah satu tumpuan ekonomi masyarakat Banaran Desa Pasir Luhur Kecamatan Purwokerto Barat, hal ini terlihat dari banyaknya pengrajin dan warung-warung yang mejajakan sandal bandol di daerah tersebut, salah satunya adalah *Home Industry “Cibar”* milik Bapak Warsito. *Home industry* ini telah berdiri sejak tahun 2006, adapun permasalahan yang kerap terjadi pada industri ini adalah terlambatnya bahan baku dari *supplier* dan pangsa pasar yang menyempit akibat ketatnya persaingan. Menurunnya jumlah penjualan pada *Home Industry “Cibar”* yang terjadi sejak tahun 2015 menuntut industri ini untuk melakukan perbaikan proses bisnis, sehingga diperlukan analisis kinerja *supply chain management* guna mempermudah dalam menyusun strategi perbaikan. Analisis kinerja *supply chain* dilakukan menggunakan metode *Supply Chain Operations Reference (SCOR)* model dengan memetakan matriks setiap level berdasarkan proses *Plan, Source, Make, Deliver, Return, Enable*. Berdasarkan pemetaan matriks tersebut, disusunlah kuesioner menggunakan teknik skala linkert guna mengetahui nilai kinerja tiap indikator matriks. Perhitungan bobot dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk mempermudah penentuan kriteria prioritas. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, dapat diketahui bahwa total nilai kinerja *supply chain management* pada *Home Industry “Cibar”* sebesar 81,94 % dan termasuk dalam kategori *good* atau baik. Urutan total proses dari yang tertinggi hingga terendah adalah *make, plan, enable, source, return* dan *deliver*. Berdasarkan nilai kinerja tersebut, rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan oleh *Home Industry “Cibar”* antara lain dengan membuat perencanaan alternatif, melakukan pemeriksaan kembali terkait transaksi, kualitas dan jumlah produk dikirim, serta melakukan pengelolaan asset dan karyawan.

**Kata Kunci :** *Supply Chain Management (SCM), Analisis Kinerja SCM, Home Industry “Cibar”, Supply Chain Operations Reference (SCOR)*